

ANALISIS PENETAPAN HAKIM DALAM PERMOHONAN PENGANGKATAN ANAK PADA PENGADILAN NEGERI (STUDI KASUS DI PENGADILAN NEGERI SLEMAN KELAS 1A)

Luthfi Khalil Alkautsar¹, Wahyu Adi Mudiparwanto²

INTISARI

Dalam mengajukan permohonan pengangkatan anak, perlu diketahui beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya, mulai dari prosedural pra-pengajuan permohonan hingga pelaksanaan penetapan dari pengadilan terkait permohonan pengangkatan anak. Akan tetapi, dari prosedural yang akan di jalankan, yang diperhatikan lebih mendalam yaitu penetapan hakim dalam menetapkan suatu permohonan pengangkatan anak. Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu menganalisis pertimbangan hakim Pengadilan Negeri Sleman dalam Permohonan Pengangkatan Anak, dan untuk mengetahui bagaimana penerapan dan mekanisme permohonan pengangkatan anak menurut hukum positif di Indonesia. Dalam penelitian yang akan penulis angkat, peneliti menggunakan tipe penelitian normatif-empiris. tipe pendekatan penelitian yang digunakan penulis diantaranya yaitu pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Pertimbangan hakim untuk menetapkan suatu permohonan pengangkatan anak didasari oleh asas-asas yang berlaku dalam peradilan, kompetensi pengadilan, serta kewenangan yang ada pada masing-masing pengadilan, yaitu antara pengadilan negeri dan pengadilan agama. Pentingnya melakukan permohonan pengangkatan anak dengan menerapkan hukum yang berlaku supaya tidak adanya ketidakadilan dalam prosedurnya. Adapun mekanisme-mekanisme dalam permohonan pengangkatan anak dalam pengajuan permohonan pengangkatan anak, yang melibatkan instansi/lembaga terkait, dan menteri. Instansi/lembaga yang memiliki fungsi dalam pengangkatan anak yaitu Dinas Sosial. Dalam pengangkatan anak, fungsi dinas sosial yaitu sebagai pengawas dalam pelaksanaan penetapan permohonan pengangkatan anak.

Kata Kunci : *Penetapan Hakim, Pengangkatan Anak, dan Pengadilan Negeri*

¹ Mahasiswa Hukum-S1 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

² Dosen di Universitas Jenderal Acmad Yani Yogyakarta.

ANALYSIS OF THE JUDGE'S DETERMINATION IN THE APPLICATION FOR ADOPTING A CHILD IN THE STATE COURT (CASE STUDY IN THE SLEMAN STATE COURT CLASS 1A)

Luthfi Khalil Alkautsar¹, Wahyu Adi Mudiparwanto²

ABSTRACT

When submitting a request for adoption, it is necessary to know several things that must be considered in its implementation, starting from pre-submission procedures to the implementation of the court's decision regarding the application for adoption. However, from the procedures that will be carried out, what is considered more deeply is the judge's determination in determining a request for adoption. This research has two objectives, namely to analyze the consideration of Sleman District Court judges in Application for Adoption, and to find out how the application and mechanism for application for adoption according to law in Indonesia. In the research that the author will conduct, the researcher uses a normative-empirical research type. The types of research approaches used by the author include the statutory approach and the case approach. The judge's considerations in determining a request for adoption of a child are based on the principles that apply in judiciary, the competence of the court, and the authority that exist in each court, namely between the district court and the religious court. It is important to apply for submitting a child adoption request involve the relevant agencies/institutions and the minister. The agency/institution that has a function in adoption is as the Social Service. In adoption, the function of social services is as a supervisor in implementation of determination of the application for adoption.

Keywords : Judge's Determination, Child Adoption, and State Court

¹ Law Student at University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

² Lecturer at University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.